

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait analisis gaya belajar siswa berprestasi akademik di MA PIM Mujahidin Bageng Kec. Gembong Kab. Pati , dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa berprestasi akademik di MA PIM Mujahidin Bageng Kec. Gembong Kab. Pati adalah bervariasi, ada yang visual, auditorial dan kinestetik. Dari ketiga subyek penelitian, masing-masing memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Roekul Fajri Maulana cenderung memiliki gaya belajar Visual, Manda Ayu Maulidil Fitria memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, sedangkan Naila Sofiana memiliki kecenderungan gaya belajar Kinesteik. Kecenderungan tiap gaya belajar memiliki keefektifan masing-masing dan merupakan sebuah keunikan tersendiri bagi siswa satu sama lainnya.
2. Faktor yang membentuk gaya belajar siswa di MA PIM Mujahidin meliputi : 1) Faktor fisik :Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Untuk dapat belajar dengan baik siswa harus mempunyai tubuh yang sehat. Tanpa jasmani yang sehat, pikirannya takkan dapat bekerja dengan baik. Betapapun cerdas dan rajinnya siswa, tapi kalau sering sakit pasti sukar sekali memperoleh kemajuan dalam belajarnya; 2) Emosional: Secara garis besar emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, yaitu emosi yang menyenangkan atau emosi positif dan emosi yang tidak menyenangkan atau emosi negative. Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil

belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar dan bahkan menghentikan sama sekali. Oleh karena itu belajar yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi positif pada diri siswa. Untuk menciptakan emosi pada diri siswa harus dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa; 3) Sosiologis: Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah sosial. Seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok dan lain-lain. Misalnya, ada siswa yang merasa belajar paling baik secara berkelompok, sedangkan yang lain merasa bahwa belajar sendirilah yang paling efektif bagi mereka; 4) Lingkungan: Faktor-faktor yang termasuk lingkungan ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan keadaan cuaca. Misalnya, ada siswa yang memerlukan lingkungan belajar yang teratur dan rapi, tetapi ada siswa lain yang lebih suka menggelar sesuatunya supaya semuanya dapat terlihat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA PIM Mujahidin Bageng Kec. Gembong Kab. Pati, maka dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif untuk selalu menjadi lembaga pendidikan Madrasah yang favorit bagi masyarakat, dan juga bagi pemerhati pendidikan sehingga bisa lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga MA PIM Mujahidin

Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakuka oleh guru, maka pihak madrasah harus selalu meningkatkan fasilitas bagi guru maupun siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih

efektif. Serta harus ada juga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar agar masyarakat selalu mendukung dan mau untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan yang dilakukan oleh pihak madrasah.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan dan memahami gaya belajar siswa, guru hendaknya memberikan motivasi belajar siswa setiap hari pada akhir pelajaran dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik untuk rajin belajar, meskipun guru sudah menggunakan metode belajar yang variatif, hendaknya guru lebih mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik bisa memahami gaya belajarnya sendiri. Supaya tidak malas belajar. Dengan mengenali gaya belajar sendiri kegiatan belajar sendiri kegiatan belajar akan terasa nyaman dan menyenangkan.

Hendaknya peserta didik memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Sehingga ada konsep yang jelas mengenai macam-macam gaya belajar siswa berprestasi yang mampu menjadi teladan bagi siswa lainnya agar dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya untuk meraih prestasi.